

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Selama melakukan kerja profesi di PT. Yodaya Hijau Bestari (YHB), praktikan mendapatkan banyak pembelajaran yang dapat diterapkan kedepannya dan sangat bermanfaat. Selama kurang lebih 12 minggu praktikan melakukan kerja profesi di PT. Yodaya Hijau Bestari (YHB), praktikan diberi kesempatan untuk membantu dalam proses sistem penilaian pada beberapa proyek.

Pada proyek Bali International Hospital praktikan diberi kesempatan untuk memiliki andil dalam membantu sertifikasi bangunan dalam proses perhitungan OTTV, praktikan mengikuti seluruh arahan dan mengerjakannya step-by-step sesuai dengan arahan pembimbing dan menerima saran yang diberikan oleh pembimbing agar hasilnya akan lebih baik dan ilmunya akan bermanfaat.

Proyek berikutnya yang masih sama dalam hal bidang kerjanya adalah proyek UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang pada kesempatan kali ini praktikan diberi kesempatan untuk mengerjakan proses perhitungan OTTV juga, namun pada 3 gedung UIN, diantaranya gedung FEBI, gedung ADM dan gedung FTK. Dimana ketiga gedung ini memiliki bentuk massa yang tipikal (mirip). Pada proyek ini, karena sebelumnya praktikan sudah mengerjakan tugas yang sama, jadi untuk proyek ini praktikan lumayan sedikit lancar mengerjakan tugasnya, namun tetap dengan pengawasan pembimbing.

Kemudian praktikan memiliki proyek tambahan yang dikerjakan, yaitu proyek RS Anutapura Palu, praktikan mempelajari bagaimana caranya membuat simulasi pola edar matahari (sun path simulation) yang benar dan tepat. Tidak hanya itu, praktikan juga belajar menggunakan software yang sebelumnya belum pernah digunakan oleh praktikan, yaitu software IES (Integrated Environmental Solutions) yang merupakan perangkat lunak (software) yang digunakan oleh professional desain berkelanjutan di seluruh dunia.

4.2 Saran

Praktikan sudah lumayan lama diberi kesempatan bekerja di dunia kerja yang sesungguhnya oleh PT. Yodaya Hijau Bestari (YHB), mengikuti meeting mingguan perusahaan, meeting dengan klien, survey, dan lain sebagainya. Untuk bekerja di lingkup konsultan khususnya di konsultan bangunan hijau (green building consultant), banyak hal-hal yang praktikan harus pelajari lagi, seperti cara memberi penilaian dan mengolah data yang didapat untuk dijadikan tolak ukur agar bangunan tersebut layak mendapat poin, dan lain sebagainya. Namun dibandingkan dengan mahasiswa magang dari program studi lain (teknik fisika, rekayasa manajemen konstruksi, dll), praktikan dengan jurusan arsitektur sudah lumayan bisa untuk menyetarakan posisi dengan yang dikerjakan di PT. Yodaya Hijau Bestari (YHB), seperti penggunaan software AutoCAD, menghitung OTTV

- saat mata kuliah Struktur dan Utilitas I dan Fisika Bangunan, mempelajari Greenship dari GBCI yang selalu praktikan gunakan saat melakukan perancangan arsitektur untuk dijadikan poin Sustainable Ecology Development (SED) pada rancangan mereka, dll.

PT. Yodaya Hijau Bestari (YHB) sangat berjasa dan sudah begitu banyak memberikan kesempatan untuk praktikan membantu pekerjaan yang sedang mereka kerjakan. Untuk pengerjaan yang terhambat karena mungkin praktikan tidak begitu mengerti akan tugas yang diberikan, namun para pembimbing di PT. Yodaya Hijau Bestari (YHB) dengan senang hati membantu dan mengajarkan praktikan sampai bisa, dan yang terakhir adanya rasa kekeluargaan di perusahaan tersebut, membuat praktikan tidak segan atau takut untuk bertanya mengenai banyak hal.